

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis memaparkan gambaran umum terkait permasalahan yang menjadi fokus karya, analisis masalah, serta pembahasan mengenai pembuatan karya dalam bentuk delapan video Instagram *Reels*. Tujuan dari pembuatan karya ini adalah untuk membantu meningkatkan *brand awareness* bagi klien yang dipilih oleh penulis, yaitu Forum Genre Kabupaten Karo. Dalam proses produksi, penulis membaginya ke dalam tiga tahap utama, yaitu: Pra-produksi, Produksi, dan Pasca-produksi.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Forum Genre Kabupaten Karo mendorong remaja untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan yang memberikan edukasi tentang pentingnya merencanakan masa depan sejak dini. Forum ini juga menyediakan wadah bagi remaja untuk membahas isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti kesehatan reproduksi, pencegahan pernikahan dini, dan pentingnya pendidikan tinggi. Berdasarkan data yang ada, masih banyak remaja yang belum mengenal Forum Genre Kabupaten Karo, sehingga diperlukan inovasi baru selain sosialisasi di sekolah-sekolah. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai platform untuk menyebarkan informasi terkait Genre. Untuk itu, dibuat konten video yang dipublikasikan di Instagram agar informasi tentang program Genre dan isu-isu remaja dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan, yaitu Ketua Umum Forum Genre Kabupaten Karo, ditemukan adanya kebutuhan akan produk atau alat *public relations* berupa tujuh video Instagram *Reels*. Produk ini diharapkan mampu membantu meningkatkan *brand awareness* Forum Genre Kabupaten Karo.

4.2 Proses Pelaksanaan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pelaksanaan produksi untuk proyek tugas akhir ini dibagi menjadi tiga tahap utama, yang pada akhirnya akan diunggah sebagai konten untuk meningkatkan kesadaran merek. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan proyek tersebut:

4.2.1 Pra-Produksi

Dalam tahap pra-produksi, penulis merancang bahan untuk video konten dengan melakukan identifikasi masalah, mengumpulkan data, merancang alur dan konsep cerita, memilih latar yang sesuai, mempersiapkan peralatan dan material, serta menyusun *Standard Sequence Guide* (SSG).

Penulis mengembangkan ide dan konsep berupa video pendek berdurasi 1-4 menit dengan format *role play* yang menggambarkan fenomena negatif di lingkungan remaja Kabupaten Karo yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Konsep ini dirancang agar mudah dipahami sekaligus memberikan edukasi tentang perencanaan hidup dan dampak yang dirasakan remaja ketika terjerumus pada isu-isu sosial remaja di Kabupaten Karo. Video pendek dipilih karena dianggap efektif untuk menarik perhatian dan mempertahankan fokus penonton.

4.2.2 Produksi

Pada tahap ini, perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya mulai diwujudkan dalam bentuk eksekusi. Lokasi produksi konten tugas akhir ini ialah Studio dan Gedung Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan waduk Universitas Diponegoro. Dalam proses produksi, dibutuhkan alat-alat penunjang proses pembuatan konten. Peralatan dan properti yang digunakan dalam proses produksi meliputi kamera Sony a6400 dan *Iphone* 13 untuk pengambilan gambar. Untuk audio, akan digunakan mikrofon nirkabel serta perekam suara dari *iPhone*. Pencahayaan memanfaatkan cahaya alami dari ruangan atau luar ruangan, dengan tambahan *lighting Yongnuo*. Peralatan lain yang digunakan termasuk tripod.

Properti untuk *talent* mencakup pakaian formal dan kasual. Berikut proses yang di lalui pada tahap produksi, sebagai berikut.

1. *Talent Briefing*

Tahap ini melibatkan penjabaran konsep video yang akan diproduksi, mencakup naskah yang akan disampaikan, adegan yang akan dilaksanakan, serta intonasi berbicara dan suasana yang ingin diciptakan, baik formal maupun informal. Proses ini bertujuan untuk mengantisipasi kendala selama *shooting* dan membantu *talent* tampil lebih percaya diri.

2. *Set Up*

Sebelum memulai proses *shooting*, diperlukan tahap penataan lokasi atau *location set up*, yaitu mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai latar pengambilan gambar. Dalam tahap ini, penting untuk tidak hanya mengatur properti yang akan muncul dalam video, tetapi juga memilih lokasi yang sesuai dengan pencahayaan alami dari sinar matahari dan sudut pengambilan gambar yang optimal.

3. *Shooting*

Proses *shooting* adalah tahap utama dalam produksi, di mana tim melakukan pengambilan video dan audio visual di lokasi yang telah disiapkan. Pada tahap ini, *talent* yang telah diberi arahan saat *briefing* melaksanakan perannya sesuai dengan konsep yang direncanakan.

4. *Footage Checking*

Setelah proses *shooting* selesai, kameramen disarankan untuk memeriksa kembali hasil rekaman, termasuk kualitas audio yang terekam. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa semua *footage* dan audio tersimpan dengan baik, sehingga memudahkan proses editing. Meskipun sederhana, tahapan ini sering kali terabaikan, yang dapat menyebabkan masalah jika terjadi kehilangan *footage* di kemudian hari.

Pada tahap produksi, dilakukan beberapa langkah, termasuk proses perekaman video dan suara, serta mengikuti *Standard Sequence Guide* yang telah dirancang oleh penulis. Panduan tersebut berisi poin-poin penting yang harus diperhatikan dan tidak boleh terlewat. Video yang dihasilkan oleh penulis ialah:

A. Video “Apa itu Genre?”

Konten video *reels* Instagram pertama berjudul "Apa Itu Forum Genre?" bertujuan untuk memperkenalkan kembali identitas dasar Forum Genre Kabupaten Karo. Konsep video ini adalah *storytelling* yang dibawakan oleh satu *talent* yang berada di lorong Gedung. Konsep *storytelling* dipilih karena inti dari konten ini adalah informasi, yang memerlukan narasi yang harus disampaikan. Untuk menciptakan ikatan emosional dengan *audiens*, *talent* tampil sebagai narator dalam video ini. narasi yang harus disampaikan.

B. Video “Hindari Pergaulan Bebas”

Pada konten Kedua ini, langsung mengangkat isu-isu yang menjadi fokus pada program Genre. Konten *reels* ini menjelaskan secara singkat apa dampak negatif dari pergaulan bebas di kalangan remaja. Serta, mengajak remaja untuk lebih peduli akan diri sendiri dan masa depan.

C. Video “Takut”

Konten *reels* ketiga ini merupakan konten yang berbeda dari biasanya. Dalam konten ini menunjukkan kepada kita apa yang di alami oleh korban bullying. Konten ini juga di adaptasi dari pengalaman pribadi remaja yang berada di Kabupaten Karo. Di perankan oleh *talent* untuk melindungi identitas korban. Konten “Takut” diharapkan dapat memberi edukasi dan kesadaran kepada sesama remaja untuk bersama-sama memberantas bullying dimanapun.

D. Video “Stop Bullying”

Pada konten *reels* empat, merupakan lanjutan dari konten sebelumnya. Yang berisi penjelasan secara singkat dampak negatif dari bullying serta mengajak para remaja untuk saling peduli dan bergandeng tangan.

E. Video “Menyesal”

Konten “Menyesal” menceritakan mengenai perasaan seorang remaja wanita yang frustrasi akibat keputusan yang membuat dia menyesal. Konten ini, berkesinambungan dengan konten “Stop Pergaulan Bebas”, bila di konten sebelumnya berisi penjelasan dan ajakan untuk menghindari pergaulan bebas. Maka, pada konten kali ini berisi contoh dari pergaulan bebas yang di alami remaja saat ini.

F. Video “8 Fungsi keluarga”

Konten selanjutnya mengangkat peran penting keluarga. Pada konten ini, berisi penjelasan 8 dari fungsi keluarga menurut BKKBN. Konten ini di kemas dengan bentuk *storytelling* untuk membuat penonton lebih dapat menerima informasi yang ingin di sampaikan. Disertai dengan efek karakter khusus, dapat membuat konten semakin hidup dan penuh warna.

G. Video “Siapa Aku”

Selanjutnya, pada konten ketujuh yang berjudul “Siapa Aku”, merupakan sebuah cerita yang di angkat dari kisah nyata melalui sudut pandang remaja yang pernah di rehabilitasi akibat penyalahgunaan narkoba. Konten ini, menunjukkan pada penonton bagaimana hancurnya hidup dari seorang remaja yang telah terlanjur mengonsumsi narkoba. Harapannya konten ini dapat menjadi pelajaran untuk remaja dalam memilih lingkungan pertemanan dan berpikir panjang dalam mengambil sebuah keputusan.

Dalam proses produksi video yang mengacu pada naskah atau *Standar Sequence Guide* (SSG), terdapat berbagai hal yang berjalan sesuai maupun tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berikut ini adalah penjelasan mengenai tujuh video Instagram *Reels* Forum Genre Kabupaten Karo berdasarkan penerapan *Standar Sequence Guide* (SSG):

a. Video Reels 1 “Apa Itu Forum Genre?”

Tabel 4. 1 Perubahan SSG Apa itu Genre?

Perubahan	Rancangan Awal (SSG)	Hasil
Durasi	61 detik	82 detik
Adegan	Berjalan di sekitar taman taman.	Berjalan di lorong gedung karena cuaca tidak mendukung.
		Menambahkan efek khusus.

b. Video Reels 2 “Hindari Pergaulan Bebas”

Tabel 4. 2 Perubahan SSG Hindari Pergaulan Bebas

Perubahan	Rancangan Awal (SSG)	Revisi
Durasi	83 detik	78 detik
Adegan	Animasi mengenai jenis-jenis pergaulan bebas	Menambahkan cuplikan berita-berita mengenai kasus yang berkaitan dengan pergaulan bebas.
		Menambahkan efek khusus.

c. Video Reels 3 “Takut”

Tabel 4. 3 Perubahan SSG Takut

Perubahan	Rancangan Awal (SSG)	Hasil Video
Durasi	100 detik	192 detik
Adegan		Menambahkan kata-kata bijak di akhir video.

d. Video Reels 4 “Stop Bullying”

Tabel 4. 4 Perubahan SSG Stop Bullying

Perubahan	Rancangan Awal (SSG)	Hasil Video
Durasi	119 detik	123 detik
Adegan	Animasi remaja yang sedang melakukan tindakan bullying.	Cuplikan dari beberapa berita mengenai kasus bullying di tingkat sekolah.
	Berjalan di lorong gedung.	Berjalan di area taman.

e. Video Reels 5 “Menyesal”

Tabel 4. 5 Perubahan SSG Menyesal

Perubahan	Rancangan Awal (SSG)	Hasil Video
Durasi	113 detik	131 detik
Adegan	Ruang gelap dengan sorot lampu pada remaja wanita yang duduk di kursi.	Cuplikan sepasang remaja yang sedang jatuh cinta dan berakhir berdebat.
		Visual ekspresi penyesalan remaja dengan raut wajah menangis di atas gedung.

f. Video Reels 6 “8 Fungsi Keluarga”

Tabel 4. 6 Perubahan SSG 8 Fungsi Keluarga

Perubahan	Rancangan Awal (SSG)	Hasil Video
Durasi	140 detik	100 detik
Adegan		Menambahkan efek animasi khusus.
		Menambahkan kalimat bijak di akhir video.

g. Video Reels 7 “Siapa Aku”

Tabel 4. 7 Perubahan SSG Siapa Aku

Perubahan	Rancangan Awal (SSG)	Hasil Video
Durasi	130 detik	147 detik
Adegan	Panggung gelap dengan lampu menyorot remaja yang duduk di lantai.	Seorang remaja yang berada di ruangan gelap sedang duduk di sebuah kursi dengan sorot lampu.
		Menambahkan kalimat bijak seputar pergaulan bebas di akhir video.

Dalam proses produksi video, terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan, di antaranya:

- Talent

Talent adalah elemen yang sangat krusial dalam produksi video karena berperan dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam video. Berikut adalah beberapa individu yang berperan sebagai talent:

- Janetta Eirena Budhiyani : Terlibat dalam video ke-1, 3, dan 4.
- Khalisa Fiaraquratu: Berperan dalam video ke-2 dan 5.
- Hafiz Rizki Henriarto: Muncul pada video ke-3 dan 7.
- Hazel Akmal: Berkontribusi pada video ke-6.

- Kameramen/Videografer

Perekaman video dilakukan oleh penulis dan rekan penulis. Beberapa teknik videografi diterapkan dalam proses ini, seperti pengambilan gambar secara alami untuk menampilkan ruang sebenarnya sesuai peristiwa yang terjadi. Selain itu, kamera digunakan pada posisi sejajar dengan objek menggunakan teknik *eye level*. Penulis juga menerapkan berbagai jenis framing, antara lain, *Medium shot*, yang menampilkan objek dari batas kepala hingga pinggang, *Full shot*, yang menunjukkan objek secara keseluruhan dari kepala hingga kaki, *Long shot*, yang

mencakup objek secara lengkap beserta latar belakangnya, Untuk teknik gerakan kamera (*camera movement*), digunakan beberapa pendekatan seperti ,*Zoom in* dan *zoom out*, dengan mengatur lensa untuk menciptakan efek mendekati atau menjauhi objek, *Tilting*, gerakan kamera ke atas dan ke bawah untuk menonjolkan sosok tertentu atau menambah rasa penasaran penonton, *Follow*, gerakan kamera yang mengikuti objek yang sedang bergerak, *Panning*, gerakan kamera dari kiri ke kanan atau sebaliknya.

- Peralatan yang Digunakan

Selama tahap produksi, penulis menggunakan berbagai peralatan sebagai berikut:

- Kamera



Gambar 4. 1 Kamera Sony a6400

- Tripod



Gambar 4. 2 Tripod

- Microphone



Gambar 4. 3 Microfon clip

- Lighting



Gambar 4. 4 lighting

4.2.3 Pasca Produksi

Tahap akhir dalam pembuatan proyek tugas akhir adalah pasca produksi. Pada tahap ini, dilakukan proses penyuntingan untuk menambahkan elemen sinematik dan menyelaraskan rekaman video dengan efek audio.

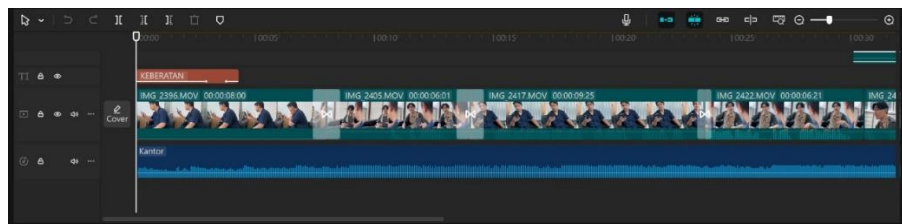
- Voice Over atau Dubbing
Dalam beberapa video konten, terdapat konten video yang menggunakan perekaman suara tambahan seperti pada konten video ke-2.
- Penambahan efek Khusus
Penambahan efek khusus ini guna menunjang video konten agar lebih menarik dan hidup, seperti penambahan gambar ilustrasi, emoji, serta penambahan efek lainnya. Penambahan efek ini juga dapat meningkatkan penyampaian informasi menjadi lebih jelas lagi.
- Proses Penyuntingan Video
Proses pengeditan video dilakukan menggunakan aplikasi CapCut dengan mengikuti beberapa langkah, salah satunya adalah:

- Menyesuaikan ukuran frame sesuai dengan *sequence* yang dipilih, yaitu format vertikal dengan rasio 9:16.
- Seterusnya, dimulai dengan proses pembuatan bumper sebagai awalan video. Memasukkan cuplikan topik yang sesuai dengan isi konten, seperti dokumentasi dan judul konten.



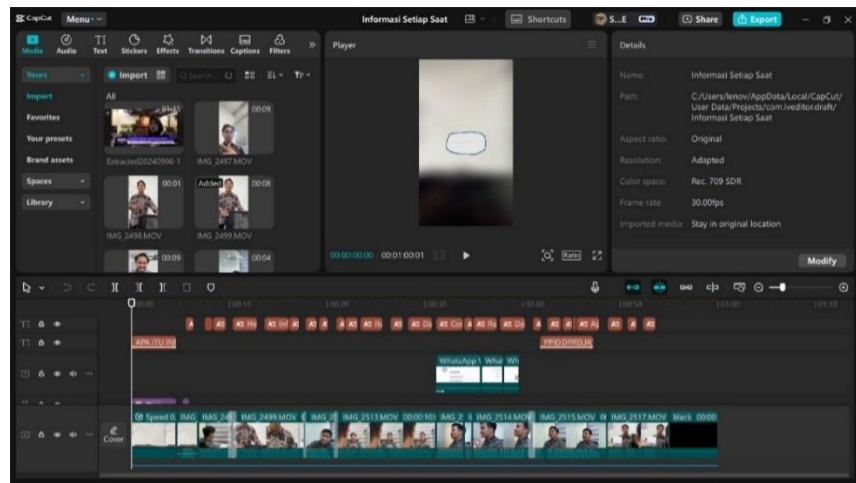
Gambar 4. 5 Pembuatan Bumper

- Menggabungkan *footage* atau adegan-adegan yang telah direkam untuk membentuk alur cerita yang selaras dengan *Standard Sequence Guide* yang telah disusun.



Gambar 4. 6 Menggabungkan footage

- Menambahkan efek khusus dan audio, dilengkapi dengan *backsound*, serta menyisipkan subtitle pada setiap kalimat yang diucapkan untuk meningkatkan kejelasan dan memudahkan pemahaman penonton.



Gambar 4. 7 Menambahkan Sound dan Subtitle

Hasil produksi konten video *reels* berupa tujuh video yang telah diunggah ke akun Instagram @forumgenrekabkaro. Dalam publikasi tersebut, diperoleh data berupa jumlah penayangan video, jumlah suka, jumlah komentar, dan jumlah video yang dibagikan.

4.3 Analisis Konten

Semua konten yang telah dibuat dan diunggah telah melalui proses persetujuan dari Forum Genre Kabupaten Karo. Adapun tujuh konten Video *reels* Instagram ini, di unggah setiap dua hari sekali dalam kurun waktu dua minggu sepanjang 26 November hingga 06 Desember 2024.

Setelah melalui tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, dihasilkan informasi mengenai judul video, link unggahan video, dan tanggal unggah video yang telah diposting di Instagram @forumgenrekabkaro, sebagai berikut.

1. Video 1 “Apa itu Forum Genre?”



Gambar 4. 8 Video Reels 1



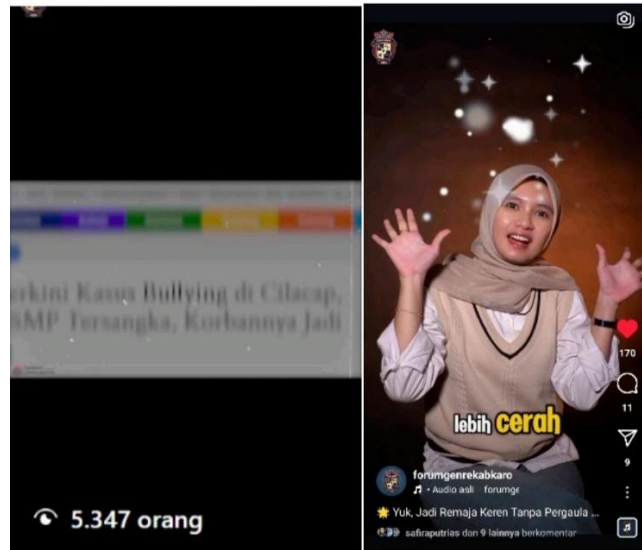
Gambar 4. 9 Komentar Video 1
(Sumber: Instagram @forumgenrekabkaro)

(<https://www.instagram.com/reel/DC0W9UqPCtUmqEyebgPdYGNp5LqKOF6zhZCVk0/?igsh=MXNoN2s0NHZyeTg4aA==>)

Video konten reels ini diunggah pada tanggal 26 November 2024. Pada tanggal 1 Desember 2024 (enam hari setelah diunggah), video ini telah diputar sebanyak 4.925 kali, memperoleh 183 suka, 27 komentar, dan

dibagikan oleh 8 akun. Beberapa komentar yang ada menunjukkan umpan balik positif.

2. Video 2 “Hindari Pergaulan Bebas”



Gambar 4. 10 Video Reels 2



Gambar 4. 11 Komentar Video 2

(Sumber: Instagram @forumgenrekabkaro)

(<https://www.instagram.com/reel/DDGnppvjDoLUMPbg61uEgNa5ewOfWmIqmxzbzA0/?igsh=bjU5dHFwazF1N2hs>)

Video reels ini diunggah pada 28 November 2024. Pada 3 Desember 2024 (enam hari setelah diunggah), video ini menunjukkan telah diputar

sebanyak 5.347 kali, memperoleh 170 suka, 11 komentar, dan dibagikan oleh 9 akun. Beberapa komentar memberikan umpan balik positif, di antaranya.

3. Video 3 “Takut”



Gambar 4. 12 Video Reels 3



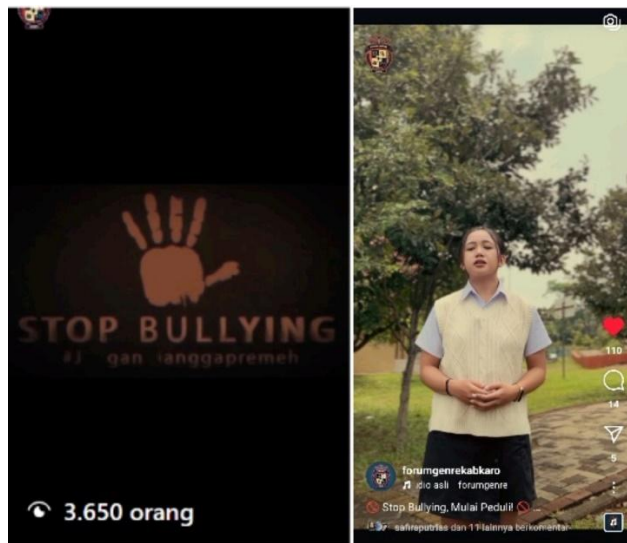
Gambar 4. 13 Komentar Video 3

(Sumber: Instagram @forumgenrekabkaro)

(<https://www.instagram.com/reel/DDL427np3w8DmvzDejmc-RWoxD7C27rv5VJ6NM0/?igsh=MWw5bmdrdzJpc2FraA==>)

Video *reels* ini diunggah pada 30 November 2024. Pada 5 Desember 2024 (enam hari setelah diunggah), publikasi video ini menunjukkan telah diputar sebanyak 4.266 kali, mendapatkan 94 suka, 8 komentar, dan dibagikan oleh 6 akun. Beberapa komentar memberikan umpan balik positif.

4. Video 4 “Stop Bullying”



Gambar 4. 14 Video Reels 4



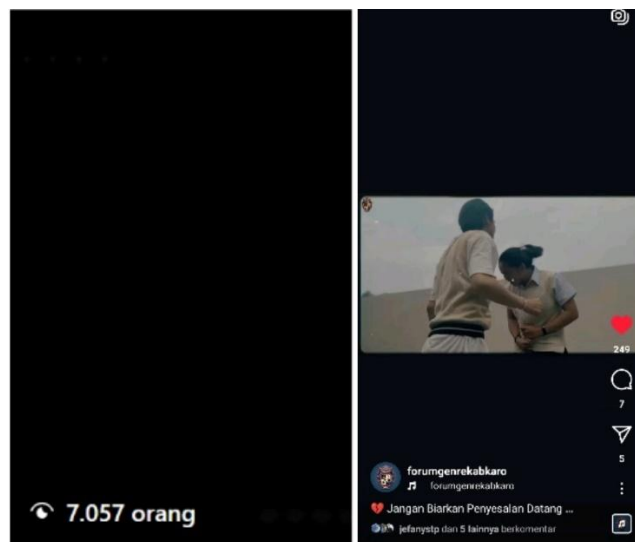
Gambar 4. 15 Komentar Video 4

(Sumber: Instagram @forumgenrekabkaro)

(<https://www.instagram.com/reel/DDHDjtJiObDz3aOUUlkIAXz1vgjPCv9WQ4Jkw0/?igsh=MTdudzl3b2wzeHNoOA==>)

Video *reels* ini diunggah pada 1 Desember 2024. Pada 7 Desember 2024 (enam hari setelah diunggah), publikasi video ini menunjukkan telah diputar sebanyak 3.650 kali, memperoleh 110 suka, 14 komentar, dan dibagikan oleh 5 akun. Beberapa komentar memberikan umpan balik positif.

5. Video 5 “Menyesal”



Gambar 4. 16 Video Reels 5



Gambar 4. 17 Komentar Video 5

(Sumber: Instagram @forumgenrekabkaro)

(<https://www.instagram.com/reel/DDHB1Z3JJ0hyshEshRvBemvcIN7zMqowqBBck0/?igsh=a3d5dWc2bGpqaHJy>)

Video *reels* ini diunggah pada 3 Desember 2024. Pada 8 Desember 2024 (enam hari setelah diunggah), publikasi video ini menunjukkan telah diputar sebanyak 7.057 kali, memperoleh 249 suka, 7 komentar, dan dibagikan oleh 5 akun. Beberapa komentar memberikan umpan balik positif.

6. Video 6 “8 Fungsi Keluarga”



Gambar 4. 18 Video Reels 6



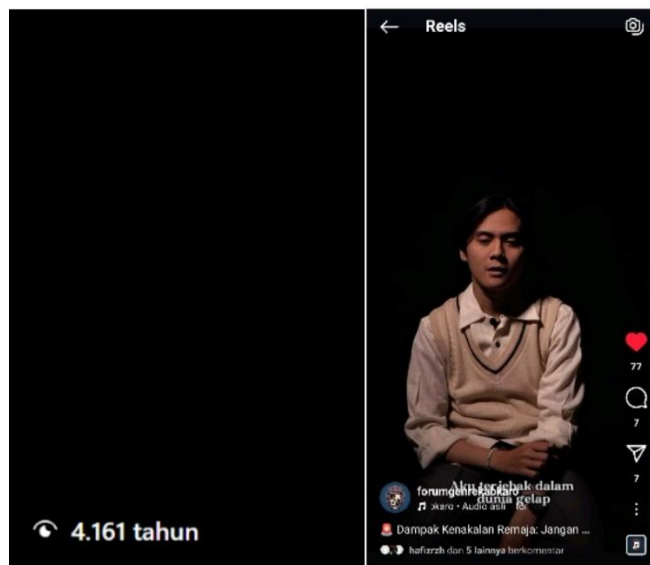
Gambar 4. 19 Komentar Video 6

(Sumber: Instagram @forumgenrekabkaro)

(<https://www.instagram.com/reel/DDL4Xw1JJixggiGqqdKyeLON1pYq202tUIgHn80/?igsh=MTNhb3MxdjJ1ZnRmcQ==>)

Video *reels* ini diunggah pada 5 Desember 2024. Pada 10 Desember 2024 (enam hari setelah diunggah), publikasi video ini menunjukkan telah diputar sebanyak 3.507 kali, memperoleh 61 suka, 7 komentar, dan dibagikan oleh 5 akun. Beberapa komentar memberikan umpan balik positif.

7. Video 7 “Siapa Aku?”



Gambar 4. 20 Video Reels 7



Gambar 4. 21 Komentar Video 7

(Sumber: Instagram @forumgenrekabkaro)

(<https://www.instagram.com/reel/DDL5iQMJcLzjqebybKeWHspz4XOxoKheSa7d00/?igsh=MTc5dm9hNGw2ZGZqZA==>)

Video *reels* ini diunggah pada 6 Desember 2024. Pada 11 Desember 2024 (empat hari setelah diunggah), publikasi video ini menunjukkan telah diputar sebanyak 4.161 kali, memperoleh 77 suka, 7 komentar, dan dibagikan oleh 7 akun. Beberapa komentar memberikan umpan balik positif.

Sebelum dilakukan pengelolaan media sosial Forum Genre kabupaten Karo dan produksi konten video *reels* Instagram sebagai bagian dari proyek tugas akhir ini, akun Instagram Forum Genre Kabupaten Karo memiliki 2.612 pengikut dan mempublikasikan tujuh konten video selama periode 6 Mei 2024. Konten tersebut memiliki rata-rata 1.000 penayangan, 60 di sukai, 2 komentar per video, dan memperoleh rata-rata 60 *likes*. Setelah implementasi konten tugas akhir dan pengelolaan akun Instagram ini, hingga 10 Desember 2024, jumlah pengikut akun @forumgenrekabkaro meningkat menjadi 4.548 dengan indikator keberhasilan konten sebagai berikut.

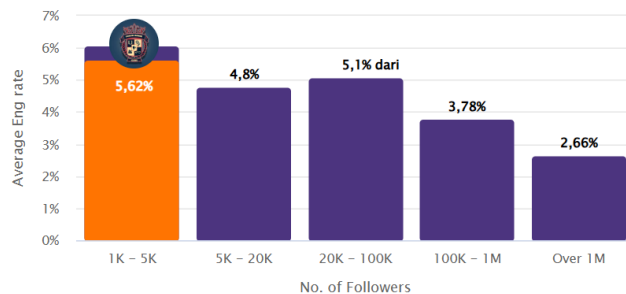
Setelah mengunggah tujuh konten tugas akhir di Instagram Forum Genre Kabupaten Karo, terlihat peningkatan interaksi yang signifikan. Berdasarkan analisis menggunakan *Phalanx*, *engagement rate* akun Instagram meningkat 4,59% dengan rata-rata *likes* naik dari 60 menjadi 196. Tidak hanya itu, jumlah komentar, simpan, dan bagikan pada konten video tugas akhir juga jauh lebih banyak dibandingkan postingan sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa konten tugas akhir berhasil menarik perhatian *audiens* yang lebih luas.



Gambar 4. 22 Hasil Perhitungan ER Pasca Pengunggahan Proyek TA

Berdasarkan data dari Coriate.com, akun Instagram dengan jumlah pengikut 1.000-5.000 umumnya memiliki *engagement rate* ideal sekitar 1%-6%. Namun, akun @forumgenrekabkaro dengan 4.548 pengikut, , telah berhasil meningkatkan kesadaran merek organisasi. Yang sebelumnya hanya 1.03% pada tanggal 6 Mei 2024, setelah pengelolaan proyek sosial media Instagram oleh penulis mengalami kenaikan pada angka hampir sangat ideal, yaitu 5.62% pada tanggal 10 Desember 2024. Meskipun angka keterlibatan masih bisa ditingkatkan, namun hasil yang diperoleh dari tingkat keterlibatan saat ini sudah cukup memuaskan dalam hal meningkatkan kesadaran merek dan mendukung kegiatan promosi komunitas.

Rata-rata Tingkat Keterlibatan di Instagram Tahun 2024



Statistik bersumber dari Phlanx.com © Semua hak dilindungi undang-undang.

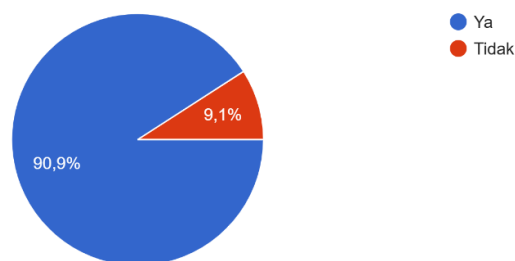
Gambar 4. 23 Diagram ER Pasca Pengunggahan Proyek

Pengunggahan tujuh konten video Instagram dari proyek tugas akhir telah berdampak positif pada peningkatan kesadaran merek komunitas Forum Genre Kabupaten Karo di mata publik.

Penulis juga membagikan kuesioner guna menjadi hasil dari publikasi tugas akhir, adapun datanya sebagai berikut.

Apakah Anda mengetahui Forum Genre Kabupaten Karo?

55 jawaban



Gambar 4. 24 Data Persebaran Persentase Dikenalnya Forum Genre kabupaten Karo Oleh Remaja Kabupaten Karo Pasca Pelaksanaan Proyek Tugas Akhir

Peningkatan kesadaran merek terhadap organisasi Forum Genre Kabupaten Karo merupakan salah satu dampak lain dari diunggahnya tujuh video konten *reels* Instagram dalam proyek tugas akhir ini. Hal ini dibuktikan melalui survei yang melibatkan 55 responden yang sama dengan pengumpulan data pada pra-proyek, terdiri remaja-remaja dari setiap sekolah di Kabupaten Karo berusia 16-20 tahun. Hasil survei menunjukkan bahwa

50 dari 55 responden, atau sekitar 90,9%, sudah mengenal keberadaan Forum Genre Kabupaten Karo, sedangkan 5 orang atau sekitar 9,1% masih belum mengetahui adanya Forum Genre Kabupaten Karo.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa, pengelolaan media sosial berperan penting dalam meningkatkan *brand awareness* dan *engagement rate* akun Instagram Forum Genre Kabupaten Karo. Pembuatan tujuh video *Reels* dilakukan berdasarkan evaluasi konten sebelumnya, riset *audiens*, dan tren terkini serta penerapan metode-metode pembuatan konten yang baik seperti teknik fotografi, editing, pengelolaan *talent* serta perancangan konsep yang baik, untuk menarik minat remaja mengenai program Genre. Setelah konten diunggah, hasilnya menunjukkan bahwa strategi media sosial yang baik mampu mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan interaksi *audiens* melalui *like*, komentar, *save*, dan *share*. Konten yang menarik terbukti mendapat keterlibatan lebih tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek ini berhasil meningkatkan kesadaran merek dan mendorong remaja untuk lebih sadar dalam merencanakan masa depan.